

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Transparansi Zakat, Infaq dan shodaqoh terhadap minat Masyarakat Berdonasi di LAZNAS BMH Tulungagung

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya mengenai deskripsi variabel transparansi pada Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatulloh (BMH) Tulungagung terhadap para muzakki atau donaturnya diketahui bahwa LAZNAS BMH Tulungagung memberikan perlakuan dan pelayanan yang adil serta memiliki sifat transparan pada setiap aktifitasnya terhadap para muzakki/donaturnya.

Dalam penelitian ini terlihat dari paparan data hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa *Transparansi zakat, infaq dan shodaqoh Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di LAZNAS BMH Tulungagung.*

Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi Transparansi zakat, infaq dan shodaqoh adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang ada pada LAZNAS BMH

tulungagung maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menitipkan dana sosialnya di lembaga.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hakim¹, yang meneliti tentang pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat *Muzakki* di Rumah Zakat Cabang Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transparansi Pengelolaan zakat berpengaruh positif terhadap Minat *Muzakki*.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumaizi² yang meneliti tentang *Good Governance Badan Amil Zakat, Infaq, Sedekah Terhadap Keputusan Dan Loyalitas Muzakki Di BAZIS Jawa Tengah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya sifat transparan dari BAZIS jawa tengah memberikan pengaruh terhadap keputusan dan loyalitas muzakki.

Juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati *et all*³ yang meneliti tentang *Pengaruh Kualitas Informasi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZ di Jawa Tengah*. Dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya transparansi memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

¹Muhammad Munirul Hakim, *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki di Rumah Zakat Cabang Semarang*, (Semarang, 2014).

² Jumaizi *et all*, *Good Governance Badan Amil Zakat, Infaq, Sedekah Terhadap Keputusan Dan Loyalitas Muzakki Di BAZIS Jawa Tengah*. Majalah Ilmiah Informatika.

³ Nunung Nurhayati, Sri Fadilah, Affandi Iss, Magnaz Lestira, *pengaruh Kualitas Informasi, Akuntabilitas dan Transparansi.....*

Mengacu pada teori yang ada maka LAZ yang tergolong sebagai lembaga public, sudah selayaknya jika menerapkan manajemen terbuka. Artinya, kedua jenis organisasi tersebut secara sadar mengembangkan hubungan timbal balik selaku pengelola dana zakat dengan masyarakat selaku pembayar zakat. Hubungan ini harus dibina sedemikian rupa sehingga terjadi sistem control yang melibatkan unsur luar, yaitu masyarakat itu sendiri.

Semua program kegiatan yang telah dilakukan harus disampaikan kepada publik, sebagai bagian dari pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan. Caranya melalui media massa seperti surat kabar, majalah, buletin radio, TV, dikirim langsung kepada para donatur, atau ditempel dipapan pengumuman yang ada di kantor organisasi pengelola zakat yang bersangkutan. Hal-hal yang perlu dipublikasikan antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan, nama-nama penerima bantuan dan lain sebagainya.⁴

Dengan Transparannya pengelolaan zakat, maka akan tercipta suatu sistem kontrol yang baik, karena pengontrolan itu tidak hanya melibatkan pihak internal organisasi saja tetapi juga akan melibatkan pihak eksternal seperti para *muzakki* maupun masyarakat luas. Transparansi dapat meminimalisasi rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat. Dengan penerapan hal paradigma tersebut, dapat diharapkan bahwa BAZ maupun LAZ akan kian dipercaya oleh masyarakat luas.⁵

⁴ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), hal. 67

⁵ *Ibid*, hal... 72

B. Pengaruh Akuntabilitas Zakat, Infaq dan Shodaqoh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di LAZNAS BMH Tulungagung

Sedangkan Akuntabilitas zakat, infaq dan shodaqoh yang telah dijelaskan dalam poin sebelumnya mengenai deskripsi variabel Akuntabilitas ZIS pada Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa masyarakat atau donatur yang ada di LAZ BMH Tulungagung merasa puas atas Akuntabilitas yang terdapat di LAZ BMH tulungagung.

Dalam penelitian ini terlihat dari paparan data hasil penelitian dan pengolahan data didapatkan bahwa *Akuntabilitas berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi*

Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi Akuntabilitas zakat, infaq dan shodaqoh adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi. Hal tersebut berarti bahwa akuntabilitas menjadi salah satu faktor pertimbangan para donatur untuk menitipkan dananya pada lembaga amil zakat, semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang ada pada lembaga amil zakat maka tingkat kepercayaan para donatur akan semakin tinggi pula sehingga dapat meningkatkan minat untuk berdonasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endahwati⁶ yang meneliti tentang *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan ZIS sangat diperlukan karena hal tersebut dapat meningkatkan loyalitas para muzakki, donatur ataupun masyarakat luas khususnya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati *et all*⁷, yang meneliti tentang *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Penerimaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat di Jawa Barat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh Secara Positif dan Signifikan Terhadap Penerimaan Dana Zakat.

Juga didukung oleh hasil penelitian Riswanto⁸ yang meneliti tentang *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember*. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja pemerintah kabupaten jember.

Selanjutnya juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Irsyad⁹. Dalam penelitiannya tersebut didapatkan bahwa prinsip pengelolaan dan

⁶ Yoshi Diah Endahwati, *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh*, UB. Jurnal Ilmiah.

⁷ Nunung Nurhayati, Sri Fadillah, Affandi Iss, Magnaz Lestira , *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Penerimaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat di Jawa Barat* (Bandung, 2014)

⁸ Natak Riswanto, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi....*

⁹ Irsyad Andriyanto, *Startegi zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan...*

pendistribusian ZIS yang amanah, Transparan dan profesional dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dalam menitipkan dana zakat, infaq, dan sedekah.

Berdasarkan pada teori yang ada bahwa akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban dari pemegang amanah kepada pemberi amanah yaitu para muzakki atau donatur, maka Kinerja organisasi zakat selayaknya harus dapat diukur, keterukuran kinerja manajemen organisasi ini dapat diketahui dari operasionalisasi tiga prinsip atau paradigma yang dianutnya. *Pertama*, amanah. Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. *Kedua*, profesional. Lembaga tersebut harus profesional pengelolaannya bukan sebagai lembaga yang dikelola sebagai sambilan (tradisional). *Ketiga*, transparan. Dengan transparannya pengelolaan zakat maka akan tercipta suatu sistem kontrol yang baik.¹⁰

Satu hal yang paling sensitif dan kritis serta sangat perlu diperhatikan adalah sistem akuntansi dan manajemen keuangan organisasi amil zakat. Sebagai sebuah lembaga publik yang mengelola dana masyarakat, LAZ harus memiliki sistem akuntansi dan manajemen yang baik dan menimbulkan manfaat bagi organisasi. Manfaat tersebut antara lain mewujudkan akuntabilitas dan transparansi secara lebih mudah dilakukan sehingga berbagai laporan keuangan dapat lebih mudah dibuat dengan akurat dan tepat waktu. Lebih dari pada itu, keamanan dana akan lebih relatif terjamin, karena terdapat sistem kontrol yang jelas. Sistem kontrol ini

¹⁰ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*..... hal. 74

akan membuat semua transaksi lebih mudah ditelusuri sehingga seluruh proses keuangan dan transaksi benar-benar efektif dan efisien.¹¹

Akuntabilitas, transparansi dan *corporate culture* merupakan tiga hal pokok yang menentukan citra lembaga yang amanah dan profesional. Harus disadari bahwa profesi amil ini bukan merupakan profesi sampingan yang dikerjakan dengan tenaga dan waktu sisa. Ia membutuhkan komitmen dan kesungguhan didalam prakteknya. Profesi amil telah tumbuh menjadi profesi baru dalam dunia bisnis dan industri. Sehingga tidaklah mengherankan jika profesi amil dewasa ini menuntut profesionalitas dalam praktiknya.¹²

C. Pengaruh Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh Terhadap Minat Masyarakat berdonasi di LAZNAS BMH Tulungagung

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan hasil pengolahan data pada variabel kualitas pengelolaan ZIS maka diperoleh data: Uji validitas yang terdapat pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Corrected Item-Total Corelation* lebih besar dibanding 0.3. Sedang Uji realibilitas pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6. Artinya dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan Valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini terlihat dari paparan data hasil penelitian dan pengolahan data didapatkan bahwa *Kualitas Pengelolaan tidak berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi*

¹¹ *Ibid*, hal. 66

¹² Didin Hafidhuddin, *dkk*, *The Power of Zakat (Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara)*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 103-104

Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti koefisien regresi Kualitas Pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh adalah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Puspitasari¹³, yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Uang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kualitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat beli uang. Bertolak belakangnya penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Puspitasari tersebut adalah dikarenakan adanya perbedaan sampel yang digunakan lebih besar dibanding dengan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dan item kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Juga bertolak belakang dengan hasil penelitian Nursyamsi *et all*¹⁴ dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya atribut kualitas memberikan pengaruh positif terhadap keputusan konsumen dalam membeli sepeda motor Honda. Bertolak belakangnya penelitian ini dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan adanya perbedaan pada Objek penelitian yaitu Dealer sepeda motor sedangkan dalam penelitian ini adalah lembaga zakat,

¹³ Diana Puspitasari, *Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Uang (Studi Kasus Pada Maskapai Penerbangan Garuda Keberangkatan Semarang)*, (Semarang, 2006). Tesis.

¹⁴ Idayati nursyamsi, Dani Melmambessy, *Pengaruh Atribut Kualitas, Harga, Desain dan Pelayanan Sepeda Motor Honda Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. Jurnal Penelitian.

juga perbedaan sampel dalam penelitian yang lebih banyak digunakan dan subyek penelitian, dalam penelitian idayati yang menjadi subyek penelitian adalah konsumen sepeda motor sedangkan dalam penelitian ini subyeknya adalah para donatur zakat.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pengelolaan yang ada pada LAZNAS BMH Tulungagung makan, Menurut teori yang ada untuk terus mendapatkan suatu hasil yang baik maka kualitas memerlukan suatu proses perbaikan yang terus menerus, yang dapat diukur baik secara individual, organisasi, korporasi dan tujuan kerja nasional. Agar dapat secara terus menerus meningkatkan kerjanya, lembaga amil zakat seharusnya melakukan dan mengembangkan aliansi strategis dengan berrbagai pihak, baik dalam hal pencarian dana, penyaluran dana dan pengembangan publikasi. Bagi LAZ yang ingin terus berkembang dengan pesat, hal ini perlu dilakukan sehingga efektifitas dan efisiensi yang tinggi akan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh dapat terjadi.¹⁵

D. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh Terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di LAZNAS BMH Tulungagung.

Mengacu pada hasil penelitian dan pengolahan data dan dengan dilakukannya Uji f atau uji secara simultan (bersama-sama) variabel independent terhadap variabel dependent, maka diperoleh hasil pengelohan data seperti yang terdapat

¹⁵ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern..... Hal. 67-68*

pada tabel 4.23 dimana tabel Anova menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig.} = 0.000 < 5\%$, atau dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} . Apabila F_{tabel} lebih besar dibanding F_{hitung} maka keputusan menerima H_0 dan menolak H_a dan begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini didapat bahwa F_{hitung} lebih besar dibanding dengan F_{tabel} . Jadi karena pada penelitian ini apabila F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} Itu artinya keputusan menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti keseluruhan variabel independent yaitu Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan ZIS berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hana Septi Kuncaraningsih.¹⁶ Yang meneliti tentang Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kepuasan Muzakki pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility dan Fairness* berpengaruh secara positif terhadap kepuasan *Muzakki* pada badan amil zakat (BAZ) kabupaten Sleman Yogyakarta.

Transparansi, akuntabilitas dan kualitas merupakan suatu prinsip manajemen yang harus dimiliki oleh suatu organisasi terlebih lagi lembaga amil zakat merupakan lembaga publik yang menghimpun dan mengelola dana dari masyarakat berupa zakat, infaq maupun shodaqoh.

¹⁶ Hana Septi Kuncaraningsih, Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kepuasan Muzakki pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sleman, (Yogyakarta, 2014). Skripsi

Yusuf Al-Qaradhawi dalam bukunya *Fiqh az-Zakat* mengemukakan bahwa zakat, infaq maupun shodaqoh itu harus dikelola oleh amil (lembaga) yang profesional, amanah, bertanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai tentang zakat dan memiliki waktu yang cukup untuk mengelolanya (misalnya untuk melakukan sosialisasi, pendataan *muzakki* dan *mustahiq*, dan penyaluran yang tepat sasaran, serta pelaporan yang transparan).¹⁷

¹⁷ Didin Hafinuddin dkk, *The Power Of Zakat*..... hal. 97